

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode & Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Sebuah metode dalam suatu penelitian merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan kelancaran dari penelitian tersebut. Metode yang tepat akan membuat penelitian lebih terarah. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2014, p.3) bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan untuk mengkaji soal-soal latihan bahasa Perancis yang terdapat di dalam aplikasi *Duolingo* adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti dituntut untuk banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta kesimpulan. Dalam pemaparan kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain (Arikunto, 2010, p.27). Menurut Sugiyono (2014, p.14) metode penelitian kuantitatif yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Best (dalam Sukardi 2013, p.157), “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif juga disebut dengan penelitian noneksperimen karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian (Sukardi, 2013, p.157). Soendari (n.d.) menambahkan pada penelitian deskriptif tidak selalu dituntut adanya hipotesis.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan tujuan yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan kualitas butir soal latihan kosakata bahasa Perancis dalam multimedia interaktif *Duolingo*. Desain penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan data kemudian disimpulkan berdasarkan hasil penelitian.

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Dalam sebuah penelitian populasi merupakan keseluruhan obyek atau individu yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2014, p.117) bahwa populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh soal latihan kosakata bahasa Perancis dalam 77 tingkatan di dalam multimedia interaktif *Duolingo* dan karakteristik kemampuan seluruh mahasiswa semester 1 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengerjakan soal-soal latihan kosakata bahasa Perancis dalam multimedia interaktif *Duolingo*.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Penarikan sampel penelitian ditujukan untuk mewakili populasi yang diteliti. Sugiyono (2014, p.118) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2014, p.124). Menurut Arikunto (2010, p.183) syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu yaitu:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan merupakan sampel yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Maka dari itu sampel pada penelitian ini adalah 149 butir soal latihan kosakata bahasa Perancis pada tingkat 1 dan tingkat 2 dalam multimedia interaktif *Duolingo* yang memiliki karakteristik berupa soal latihan kosakata bahasa Perancis tersebut ada pada tingkat dasar serta karakteristik kemampuan 8 orang mahasiswa semester 1 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengerjakan soal-soal latihan kosakata bahasa Perancis dalam multimedia interaktif *Duolingo*, dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mahasiswa semester 1 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI.
2. Memiliki nilai minimal 70 pada Ujian Nasional SMA untuk mata pelajaran bahasa Inggris.
3. Sudah pernah belajar bahasa Perancis sebelumnya.

### 3.3 Definisi Operasional

#### 1. Analisis

Analisis dalam penelitian jenis apapun merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola (Sugiyono, 2014, p.335). Analisis dalam penelitian ini merupakan pengujian secara sistematis terhadap soal latihan kosakata bahasa Perancis yang terdapat pada aplikasi *Duolingo*.

#### 2. Soal Latihan

Soal latihan merupakan salah satu aspek yang esensial dalam sebuah pembelajaran. Menurut Arifin (n.d., p.4) soal latihan merupakan “suatu alat untuk mengukur aspek perilaku tertentu”. Dalam penelitian ini soal latihan yang dimaksud adalah soal latihan pada aplikasi *Duolingo* untuk mengukur pengetahuan tentang kosakata bahasa Perancis.

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Putrayasa (2012, p.1) mengandung arti “setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru”. Dalam penelitian ini pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari kosakata bahasa Perancis melalui aplikasi *Duolingo*.

### 4. Kosakata

Menurut Williamson (2014) “*vocabulary refers to the collection of words a particular person, group of people, socioeconomic group, profession, and so on, knows and uses*” (kosakata merupakan kumpulan kata yang diketahui dan digunakan oleh seseorang, sekelompok orang, kelompok sosial ekonomi, profesi, dll). Kosakata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan kata yang terdapat dalam soal latihan pembelajaran kosakata Bahasa Perancis pada aplikasi *Duolingo*.

### 5. Multimedia Interaktif

Bass (n.d.) memandang bahwa “*Interactive Multimedia is any package of materials that includes some combination of texts, graphics, still images, animation, video, and audio*” (multimedia interaktif merupakan semua material yang memiliki kombinasi teks, grafik, gambar, animasi, video dan audio). Multimedia interaktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah multimedia interaktif *Duolingo*.

### 6. *Duolingo*

*Duolingo* merupakan sebuah aplikasi platform interaktif yang dibuat pada tahun 2011 oleh Luis von Ahn, Ph.D dan Severin Hacker, Ph.D. Aplikasi *Duolingo* tersedia secara gratis di platform Android, iOS dan Windows phone. Aplikasi ini mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya adalah iPhone App of the Year 2013, Google’s Best of the Best 2013, TechCrunch’s Best Education Startup 2014, dan Google’s Best of the Best 2014. *Duolingo* turut didanai oleh Union Square Ventures, New

Entreprise Associates, Ashton Kutcher, Kleiner Perkins Caufield & Byers, Tim Ferriss, dan Google Capital (*Duolingo*, n.d.).

*Duolingo* menyediakan fasilitas pembelajaran bahasa asing secara interaktif dengan model kuis. Di dalam aplikasi *Duolingo* terdapat empat bagian berisi 77 tingkatan dengan beberapa pembelajaran pada setiap tingkatannya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah penelitian. “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2014, p.148).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi analisis soal berupa soal latihan kosakata bahasa Perancis tingkat 1 dan tingkat 2 pada Aplikasi *Duolingo*, lembar jawaban, dan kunci jawaban soal latihan kosakata.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Analisis Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2010, p.193).

Dalam teknik pengumpulan data melalui analisis tes ini peneliti menggunakan soal latihan kosakata bahasa Perancis tingkat 1 dan tingkat 2 pada aplikasi *Duolingo*.

#### 2. Dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2014, p.329).

Dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini peneliti mengumpulkan lembar dokumentasi analisis soal berupa soal latihan kosakata bahasa Perancis tingkat 1 dan tingkat 2 pada aplikasi *Duolingo*, lembar jawaban, dan kunci jawaban soal latihan kosakata.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2014, p.335).

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dimana langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran item, dan daya pembeda butir soal latihan pembelajaran bahasa Perancis pada aplikasi *Duolingo*.

#### 1. Validitas

Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan teknik korelasi *Product Moment (Product Moment Correlation)* (Irianto, 2015, p.137):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Korelasi positif menunjukkan adanya hubungan sejajar antara dua hal. Korelasi negatif menunjukkan adanya hubungan kebalikan antara dua hal (Arikunto, 2015, p.88).

Interpretasi besaran koefisien korelasi (Arikunto, 2015, p.89):

Antara 0,800 sampai dengan 1,00	: sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	: tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	: cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	: rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	: sangat rendah

## 2. Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas tes menggunakan rumus Spearman-Brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$ : reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$ : korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

(Sugiyono, 2014, p.185)

## 3. Tingkat kesukaran item

Untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu item digunakan rumus berikut ini, yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: indeks kesukaran

B: banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS: jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Arikunto, 2015, p.223)

## 4. Daya pembeda butir soal

Untuk mencari daya pembeda butir soal menggunakan rumus berikut ini:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

$J_A$ : banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$ : banyaknya peserta kelompok bawah

Rima Badriyah, 2016

ANALISIS SOAL LATIHAN PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA PERANCIS DALAM MULTIMEDIA INTERAKTIF DUOLINGGO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$B_A$ : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$ : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A$ : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$ : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda:

D: 0,00-0,20: jelek (*poor*)

D: 0,21-0,40: cukup (*satisfactory*)

D: 0,41-0,70: baik (*good*)

D: 0,71-1,00: baik sekali (*excellent*)

D: negatif, semuanya tidak baik

(Arikunto, 2015, p.228)